

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 6) menyatakan bahwa “Metode penelitian pendidikan adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan dan dikembangkan serta dibuktikan dengan pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

Berdasarkan teori diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa, metode penelitian adalah suatu cara ilmiah guna mendapatkan data yang valid dengan mencari bukti kebenarannya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen.

Menurut Sugiyono (Jakni, 2016, hlm. 68) mendefinisikan “Penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Adapun jenis eksperimen dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuasi Eksperimen, bentuk *Nonequivalent group pretest posttest design*. Yang mana pada desain penelitian ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara acak. Desain penelitian ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada awal kegiatan untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka kedua kelas tersebut diberikan pretest. Selanjutnya perlakuan diberikan kepada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan.

Setelah diberikan perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *posttest* pada akhir pembelajaran. Pada penelitian ini kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Sedangkan kelas kontrol menerapkan model pembelajaran *convensional*.

Tabel 3.1 Desain Penelitian
Nonequivalent Group Pretest Posttest Design

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O₁	X	O₂
Kontrol	O₃	-	O₄

Sumber: Jakni (2016, hlm. 74)

Keterangan :

- X : Perlakuan (*Treatment*)
- O₁ : *Pretest* kelompok eksperimen
- O₂ : *Posttest* kelompok eksperimen
- O₃ : *Pretest* kelompok kontrol
- O₄ : *Posttest* kelompok kontrol

C. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015, hlm. 61) mengatakan "Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat sendiri merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (Variabel X) : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divion*.
2. Variabel Terikat (Variabel Y) : Keaktifan Belajar Peserta Didik.

Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dikatakan sebagai variabel bebas karena akan dilihat pengaruhnya terhadap keaktifan belajar peserta didik yang mana dikatakan sebagai variabel terikat karena dikenai perlakuan oleh model pembelajaran *Student Team Achievement Division*.

D. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 117) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Sedangkan menurut Jakni (2016, hlm. 75) "Populasi adalah sekelompok orang, binatang, benda atau keadaan dengan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti sebagai subjek penelitian dan sumber daya yang diperlukan untuk memberikan suatu jawaban dan kesimpulan akhir dari suatu penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Magung 3 Kabupaten Bandung yang berjumlah 52 siswa.

2. Sempel

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 118) "Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Sedangkan menurut Arikunto (Jakni, 2016, hlm. 77) menyatakan bahwa "Sempel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti". Sempel yang diambil harus betul-betul mewakili populasi yang ada dan menggunakan teknik pengambilan sampel. Adapun sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Teknik Sampling

Penggunaan teknik sampling disesuaikan dengan jenis sampel secara umum, adapun dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik sampling "*Non Probability Sampling Purposive Sampling*". Dimana menetapkan responden sebagai sample berdasarkan adanya tujuan tertentu atau kriteria-kriteria tertentu, bukan berdasar atas random dan strata.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Nazir (Jakni, 2016, hlm. 89) mengemukakan “Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan”. Bila kita menggunakan teknik pengumpulan yang tepat tentu data hasil yang kita dapatkan pun akan objektif. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan dua cara yaitu bentuk tes dan non tes. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan non tes. Adapun teknik pengumpulannya sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 199) "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya".

Angket sebagai instrumen pengumpulan data dibuat untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Jawaban yang disediakan merujuk pada skala *likert*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 134) "Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial".

Alternatif jawaban dalam skala *likert* yang digunakan diberi skor sebagai berikut.

Tabel 3.2

Alternatif	Bobot Nilai Positif
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono (2015, hlm.135)

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 194) “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondenya sedikit/kecil”.

Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara tidak terstruktur. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mewawancarai guru kelas V di SDN Magung 3 Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

c. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada responden di lapangan. Menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2015, hlm. 203) mengemukakan bahwa "Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis".

Adapun observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru selama proses pembelajaran.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Jakni, (2016, hlm. 151) mengatakan, “Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian”.

Dengan adanya suatu pengukuran maka dapat dihasilkan data yang objektif. Data tersebut diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula. Adapun Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Angket

Lembar kuesioner/angket dipergunakan guna mendapatkan data mengenai aktifitas belajar peserta didik pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Divison* (STAD). Angket berisi pernyataan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengukur keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Divison* (STAD).

Adapun pernyataan yang diberikan kepada peserta didik bersifat tertutup yang mana terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Tolak ukur dari penyusunan item-item tersebut merujuk pada indikator variabel yang hendak diteliti. Kisi-kisi angket dan Pernyataan dari angket diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Angket Keaktifan Belajar Siswa

NO	Indikator Keaktifan Belajar
1.	<i>Visual Activities</i>
2.	<i>Oral Activities</i>
3.	<i>Listening Activities</i>
4.	<i>Writing Activities</i>
5.	<i>Motor Activities</i>
6.	<i>Mental Activities</i>
7.	<i>Emotional Activities</i>

Sumber: Diedrich (Sardiman, 2011, hlm. 101)

Tabel 3.4

Kriteria Penskoran Angket Keaktifan Belajar siswa

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Sering (SS)	4	1
Sering (S)	3	2
Kadang-Kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Sumber: Sugiyono (2015, hlm. 136)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 173) mengatakan, “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”. Adapun pengujian validitas dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu uji validitas isi dan uji validitas konstruk.

a. Uji Validitas Isi

Uji validitas isi digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukur dalam mengukur yang hendak diukur. Uji validitas isi digunakan untuk menentukan suatu instrumen angket mempunyai validitas isi yang tinggi dalam penelitian. Pengujian dilakukan melalui penilaian oleh para pakar (*experts judgment*) yang ahli dalam bidangnya. Pengujian validitas ini dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli (*expert judgment*) yaitu bapak Arifin Ahmad, M.Pd. salah satu dosen Program Studi PGSD FKIP UNPAS dengan beberapa kriteria penilaian yang dilampirkan pada lampiran.

b. Uji Validitas Konstruk

Angket bisa dikatakan valid jika skor pada setiap butir angket yang digunakan sesuai atau sebanding dengan skor totalnya, atau dalam bahasa statistik disebut dengan korelasi positif yang signifikan antara skor tiap butir tes dengan skor totalnya.

Adapun untuk menentukan valid atau tidaknya setiap butir angket peneliti akan menggunakan program SPSS 22.0 for Windows atau bisa juga dihitung dengan menggunakan rumus koefisien korelasi menggunakan *product moment pearson*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Sumber: Jakni (2016, hlm. 165)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dengan Y.

x : Nilai hasil uji coba

y : Nilai rata-rata harian

n : Banyaknya peserta tes

Berdasarkan data uji coba angket sebanyak 22 butir pernyataan yang di uji cobakan kepada 20 peserta didik, maka didapat data hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas

No. Item	Rhitung	rtabel 5% (20)	Kriteria
1	0.805	0.444	Valid
2	0.574	0.444	Valid
3	0.604	0.444	Valid
4	0.156	0.444	Tidak Valid
5	0.688	0.444	Valid
6	0.226	0.444	Tidak Valid
7	0.538	0.444	Valid
8	0.613	0.444	Valid
9	0.843	0.444	Valid
10	0.378	0.444	Tidak Valid
11	0.676	0.444	Valid
12	0.488	0.444	Valid
13	0.065	0.444	Tidak Valid
14	0.387	0.444	Tidak Valid
15	0.729	0.444	Valid
16	0.66	0.444	Valid
17	0.38	0.444	Tidak Valid
18	0.61	0.444	Valid
19	0.421	0.444	Tidak Valid
20	0.538	0.444	Valid
21	0.81	0.444	Valid
22	0.383	0.444	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa dari 22 pernyataan uji coba, item pernyataan yang dinyatakan valid sebanyak 14 butir pernyataan dan 8 butir pernyataan yang tidak valid. Soal yang dinyatakan valid adalah soal nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8,

9, 11, 12, 15, 16, 18, 20, dan 21 sedangkan pernyataan yang tidak valid adalah pernyataan nomor 4, 6, 10, 13, 14, 17, 19, dan 22.

2. Uji Reliabilitas

Angket dapat dikatakan reliabel jika angket tersebut dapat mengukur responden secara akurat dan konsisten. Adapun tujuan dari pengujian reliabilitas adalah untuk mencari sejauh mana konsistensi angket sebagai alat ukur sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya. Bila data yang dihasilkan sudah dapat dipercaya, maka data tersebut bisa diandalkan sesuai dengan kenyataannya. Untuk menentukan apakah kuesioner reliabel atau tidak maka dapat dihitung dengan menggunakan metode *Cronbachs Alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbachs alpha* lebih besar dari r tabel. Adapun dalam penelitian ini untuk pengujian reliabilitas kuesioner/angket peneliti akan menggunakan bantuan program *SPSS 22.0 for Windows*.

Tabel 3.6
Interpretasi Kriteria Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah

Sumber: Jakni (2016, hlm. 165)

Adapun hasil analisis data uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	14

Berdasarkan tabel *reliability statistics* di atas, maka dapat diketahui nilai *Cronsbach's Alpha* adalah 0,908 dan jumlah item pernyataan adalah 14 yang berarti r tabel item tersebut adalah 0,532. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa angket tersebut reliabel karena nilai *cronsbach alpha* yaitu $0,908 > 0,532$ dan termasuk kriteria reliabel yang sangat tinggi.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji hipotesis, ada beberapa syarat yang harus terpenuhi yaitu data hasil penelitian harus berdistribusi normal dan variabel harus linier.

a. Uji Normalitas

Menurut Jakni (2016, hlm. 249) mengatakan bahwa “uji normalitas berguna untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak dan menentukan mana statistik yang tepat untuk digunakan”. Apabila data berdistribusi normal maka pengukuran data bisa dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik yaitu Uji Regresi linier sederhana.

Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak peneliti akan menggunakan program *SPSS 22.0 for Windows* atau dapat juga dihitung secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang kelas, dengan rumusnya:

$$\text{Rentang} = X_{\max} - X_{\min}$$

- b. Menentukan banyak kelas, dengan rumusnya:

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log n \quad (n = \text{banyak data})$$

- c. Menentukan panjang kelas, dengan rumusnya:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

- d. Membuat tabel bantu uji normalitas data

- e. Menentukan Chi kuadrat hitung (X^2h)

$$X^2h = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

X^2h = Chi kuadrat hitung

f_o = Frekuensi observasi

f_h = Frekuensi harapan

f. Menentukan harga tabel chi kuadrat (X^2t)

$$(X^2t) = X^2(1-\alpha)(dk)$$

Keterangan:

X^2t = Chi kuadrat tabel

α = 0,05 (taraf kesalahan)

dk = banyak kelas dikurangi 1

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Bila data dinyatakan variabel maka uji regresi dapat dilakukan. Uji linier ini dilakukan kepada masing-masing data menggunakan Test for Linieritas dengan taraf signifikan 0.05. Adapun dalam penelitian ini pengujian linieritas akan menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for Windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut: pilih menu *Analyze – Compare Means – Means –* Masukkan data variabel Y ke *Dependen List* dan X ke *Independen List* – klik *Options* – pilih *Test for Liniertity* – klik *Continue* lalu OK. Data dinyatakan linier jika signifikan kurang dari 0.05.

4. Uji Hipotesis

Penelitian uji prasyarat analisis sudah terpenuhi, yaitu uji normalitas dan uji linieritas data maka dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Adapun pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan uji Regresi linier Sederhana dan untuk mencari besarnya pengaruh menggunakan koefisien determinasi.

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Jakni (2016, hlm. 127) “Regresi linier digunakan untuk mencari pengaruh antar variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)”. Rumus regresi linier dapat ditulis sebagai berikut:

Keterangan:

Y = Dependen Variabel/Variabel yang dipengaruhi

a = Intercept (konstanta)

b = Koefisien regresi

X = Independen Variabel/ Variabel yang mempengaruhi

Adapun pada penelitian ini Uji regresi sederhana akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22.0 for Windows*.

b. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Riduwan (2018, hlm. 228) “Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel (X) terhadap (Y)”. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP : Besarnya koefisien penentu (determinasi)

R : Koefisien korelasi

Tabel 3.8

Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Kriteria
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan (2018, hlm.228)

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membagi prosedur penelitian menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

- a. Mencari data terkait judul penelitian yang akan diangkat
- b. Membuat proposal penelitian
- c. Melakukan observasi
- d. Mempersiapkan alat dan bahan penunjang penelitian
- e. Melakukan perizinan tempat untuk penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- a. Memberikan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Melakukan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* pada kelas eksperimen dan pembelajaran *convensional* pada kelas kontrol.
- c. Pengisian lembar observasi.
- d. Memberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Tahap pengolahan dan pelaporan

- a. Analisis data
- b. Penyusunan laporan penelitian